

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yakni proses dalam memperoleh pengetahuan dengan memakai data berbentuk angka sebagai sarana guna memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64127.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dilihat mengumpulkan data dan membuat kesimpulan darinya.² Variable penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (variabel bebas).

Variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, religiusitas diidentifikasi sebagai variabel bebas (X).

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 37.

² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 61

Tabel 3.1

Indikator Variabel X

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Religiusitas (X)	Keyakinan	Berkaitan dengan keyakinan terhadap Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab Allah, surga dan neraka, qodho, dan qodar.
	Praktek agama	Melibatkan kegiatan seperti shalat, puasa, haji, dan sejenisnya.
	Pengalaman	Terkait dengan perasaan dekat dengan Allah, rasa dicintai oleh Allah, doa-doa yang sering dikabulkan, dan sejenisnya
	Pengetahuan	Menyangkut pemahaman tentang al-Qur'an, prinsip-prinsip ajaran yang harus diimani.
	Konsekuensi	Melibatkan perilaku seperti menolong, menjaga amanah,

		mematuhi dan menerapkan norma-norma ajaran Islam.
--	--	---------------------------------------------------

Sumber: R.Stark dan Ghock

2. Variabel Dependen (variabel terikat).

Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dan menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini, keputusan menabung dijadikan variabel terikat (Y).

Tabel 3.2

Indikator Variabel Y

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Menabung (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Kesadaran akan kebutuhan suatu produk
	Pencarian Informasi	Mencari informasi terhadap kebutuhan yang diperlukan.
	Penilaian Alternatif	Informasi yang diperoleh membantu konsumen menilai daya tarik masing-masing alternatif.

	Keputusan Menabung	Membentuk preferensi terhadap merek atau barang yang dipilih.
	Perilaku Pasca Pembelian	Konsumen merasakan kepuasan atau ketidakpuasan.

Sumber: Philip Kotler

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sigit dalam Widayat merupakan mengenai cara yang harus dikerjakan dalam rangka mendapatkan data yang diinginkan. Pengertian operasional adalah cara yang digunakan untuk menghitung atau memperkirakan ukuran variabel dengan cara yang padat dan jelas.³ Menurut Sugiyono, variabel penelitian ialah suatu hasil yang diperoleh atau sesuai yang dilakukan dalam memiliki ragam khusus dan diinginkan untuk dapat ditarik kesimpulan.⁴ Operasional variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

³ Widayat Amirullah, *Riset Bisnis Edisi Terbaru*, (Malang: Graha Ilmu, 2014), 31

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dengan Metode R & D*, (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2016), 59

a. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan religiusitas sebagai variabel independen. Antonio menjelaskan bahwa seorang Muslim dengan tingkat religiusitas tinggi akan berupaya menjalankan Islam secara menyeluruh atau *kaffah*. Garis besar dari pengertian religiusitas yaitu tingkatan ketakwaan manusia untuk memenuhi aturan maupun kewajiban terhadap tuhan secara *kaffah* yang muncul dalam diri manusia secara sadar dan dari dalam hati tanpa paksaan dengan berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah.⁵

b. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu keputusan menabung di bank syariah. Menurut Kloter berpendapat bahwa pengambilan keputusan merujuk pada aktivitas individu yang secara langsung terlibat dalam proses memperoleh dan menggunakan barang yang tersedia.⁶

E. Sumber Data

Datanya penelitian ini merupakan hasil pengumpulan fakta dan angka yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitiannya. Jenis data yang dipergunakan yaitu data primer, yang berarti bahwa informasi tersebut

⁵ Bambang Suryadi; Bahrul Hayat, *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 6

⁶ Heri Irawan, *Pengaruh kualitas produksi dan promosi terhadap keputusan menabung tabungan rencana pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai*, (Skripsi Sarjana, Program Studi Manajemen), Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018. Diakses melalui <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/8669>

dikumpulkan dan diolah oleh peneliti dari sumber pertamanya. Penghimpunan data primernya dilaksanakan melalui penggunaan angket atau kuesioner yang akan disebar kepada sejumlah responden, yaitu santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri secara langsung.

F. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasinya penelitian ini yakni wilayah generalisasinya yang terdiri dari objeknya atau subjeknya yang berkualitas dan punya ciri-ciri khusus.⁷ Populasi terdiri dari santrinya Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri yang memiliki tabungan di bank syariah. Jumlah populasi berdasarkan data santri adalah sebanyak 124.

b. Sampel

Sampel ialah bagiannya total serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.⁹ Pada penelitian ini, diambil 30 populasi untuk observasi awal dengan nomor urut 1-30 dan 30 populasi tambahan untuk uji validitas dan reliabilitas dengan nomor urut 31-60, dan sisa 64 populasi yang akan menjadi fokus penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁸ Ibid, 118

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 154

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan tinjauan literatur untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian peneliti juga menggunakan teknik penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa daftar yang memiliki sejumlah pertanyaan yang dikirimkan melalui media dan harus dijawab oleh responden dengan cara atau syarat yang telah ditentukan oleh peneliti.¹⁰

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Wina Sanjaya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Kuesioner adalah instrumen dalam penelitian ini. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden kuesioner.¹¹

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang mana data-data berbentuk angka kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

¹⁰ Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 122.

¹¹ Yusrizal, *Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*, (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2016), 146.

1. Pemeriksaan (*Editing*)

Peneliti akan meneliti kembali data-data yang diperlukan dan mengecek kembali instrumen yang telah dilengkapi.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Peneliti melakukan coding sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dengan memberi tanda angka dan simbol atas semua jawaban yang ada dalam instrumen.¹²

3. Pemberian nilai (*Scoring*)

Langkah selanjutnya adalah memberikan nilai atau skor pada pertanyaan atau item yang ditanyakan. Peneliti menggunakan skala likert untuk langkah ini, yaitu:

Tabel 3.3

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

¹² Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu,2020), 379.

4. Tabulasi data (*Tabulating*)

Tahap ini yaitu memasukan data pada tabel tertentu, di kelompokkan, diatur angka-angkanya dan mengitung.¹³ Tujuan tabulasi yaitu agar data penelitian dapat dideskripsikan secara lebih jelas dan mudah di pahami serta mempermudah peneliti untuk melakukan perhitungan dan memasukannya kedalam rumus.

5. Proses (*Processing*)

Proses pengolahan dan perhitungan serta dianalisis dengan statistik dengan bantuan program aplikasi SPSS 25.¹⁴ Prosedur pemeriksaan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai ini berupa kuesioner atau angket yang memuat beberapa pernyataan terkait variabel bebas (religiusitas) dan variabel terikat (keputusan menabung). Pengujian kuesioner akan dipakai sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen

¹³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 276.

¹⁴ Erwan P Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (yogyakarta: padiva buku, 2016), 102.

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵

Untuk melakukan uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing sekor item dengan skor total.¹⁶

Berikut rumus produk momen:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R	: koefisien korelasi
X	: skor tiap pertanyaan
Y	: skor total
$\sum x$: jumlah data x (religiusitas)
$\sum y$: jumlah data y (keputusan menabung)
$\sum xy$: jumlah perkalian antara x dan y
$\sum x^2$: jumlah data x yang dikuadratkan
$\sum y^2$: data y yang dikuadratkan
N	: Jumlah Responden

¹⁵ Ibid, 202

¹⁶ Umi Nadhiroh, dkk, “Modul Praktikum Olah Data Statistik”, (Kediri: Universitas Islam Kadiri, 2023), 19

Uji validitas dipakai untuk menguji valid atau tidaknya item-item pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁷

Valid jika r hitung $>$ r tabel

Tidak valid jika r hitung $<$ r tabel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara eksternal dengan ekuivalen, yaitu pertanyaan yang secara bahasa berbeda tetapi maksudnya sama. Pengujian ini cukup dilakukan sekali.¹⁹ Untuk menguji reliabilitas instrumen berupa angket dan skala bertingkat, digunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r = \binom{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

¹⁷ Ibid, 20

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme* (Bandung: Alfabeta, 2014), 203

¹⁹ Ibid, 214

- r : reliabilitas yang dicari
 n : jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum\sigma^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item
 σ^2 : varian total

Jika nilai alpha lebih besar dari 0,7, menunjukkan bahwa reliabilitas dianggap mencukupi (sufficient reliability). Jika alpha melebihi 0,80, ini menyarankan bahwa seluruh item dianggap reliabel, dan keseluruhan tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Dengan berpedoman pada ketentuan ukuran kemantapan alpha cronbach dengan nilai sebagai berikut:²⁰

1. Nilai alpha 0,00 – 0,2 yang artinya kurang reliabel
2. Nilai alpha 0,21 – 0,4 yang artinya hampir reliabel
3. Nilai alpha 0,41 – 0,6 yang artinya cukup reliabel
4. Nilai alpha 0,61 – 0,8 yang artinya reliabel
5. Nilai alpha 0,8 – 1,00 yang artinya sangat reliabel

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data yang telah terkumpul

²⁰ Agus Eko Sujuanto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

sebagaimana adanya tanda bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya.²¹ Statistik deskripsi adalah bagian statistika yang mempelajari cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan. Penyajian data dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai data dalam bentuk table, diagram, atau gambar.²²

Skala interval untuk nilai rata-rata adalah sebagai berikut.²³

Table 3.4

Skala Interval Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
Sangat tidak baik	1,00 – 1,80
Kurang baik	1,81 – 2,60
Cukup baik	2,61 – 3,40
Baik	3,41 – 4,20
Sangat baik	4,21 – 5,00

Sumber: suprapto (dalam Hartono dan Andaresta)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme* (Bandung: Alfabeta, 2014), 239

²² Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 39

²³ Hartono, Indit Andaresta, Pengaruh Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Di Pt Harmoni Makmur Sejahtera, *Jurnal Logistik Indonesia*, Vol. 5, No. 1, 2021, 45-54. Diakses melalui <http://pjs.stiami.ac.id/index.php/logistik>

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.²⁴ Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain yaitu Tes Kolmogorov-Smirnovnya, yang menentukan apakah suatu sampelnya asalnya dari populasi yang distribusinya normal, adalah salah satu teknik yang bisa dipergunakan guna menemukan masalah normalitas.

Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dipergunakan dalam penelitian untuk menilai normalitas data dan menjadi dasar untuk keputusan berikut:²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 271

²⁵ Novikasari Putri Nuraini, *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017)*, (Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah), Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri 2021, 45. Diakses melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/3989>

1. Data terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansinya $> 0,05$.
2. Data tak berdistribusi normal jika tingkat signifikansinya $0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik- teknik analisis yang akan digunakan, bisa digunakan atau tidak. Mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan, karena data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear. Hasil pengujian yang menunjukkan tidak linear sama artinya data yang didapatkan dari para responden pada setiap indikator yang dijadikan kuesioner kurang konsisten.

Jika hasil pengujian data tidak linear maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan kedalam pengukuran pengaruh/hubungan dan pengujian hipotesis. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pada program SPSS, uji linearitas

menggunakan Uji Linearitas (Test For Linearity) pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (Deviation From Linearity) $> 0,05$.²⁶

Kriteria pengujian uji linearitas sebagai berikut:²⁷

1) Deviation From Linearity

- Nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ berkesimpulan uji linearitas sudah terpenuhi
- Nilai sig deviation from linearity $< 0,05$ berkesimpulan uji linearitas tidak terpenuhi

2) Linearity

- Nilai sig. linearity $> 0,05$ berkesimpulan uji linearitas tidak terpenuhi
- Nilai sig. linearity $< 0,05$ berkesimpulan uji linearitas sudah terpenuhi

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah pengukuran korelasi diantara observasi yang diurutkan berdasarkan waktunya atau lokasinya. Pada dasarnya, baiknya model regresi sebaiknya tak

²⁶ Siti Nurhasanah, "Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus Edisi 2", (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), 143

²⁷ Yeni Anna Appulembang, *Statistik Deskriptif dalam Penelitian dan Penggunaan Aplikasi SPSS*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2023), 171

menunjukkan adanya autokorelasi. Metode pengujiannya autokorelasi umumnya dilaksanakan dengan mempergunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilannya keputusan dalam uji Durbin-Watson dijelaskan yakni:²⁸

- 1) Nilai $d < dL$ atau $d > (4 - dL)$, berarti terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai $dU < d < (4 - dU)$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Nilai $dL < d < dU$ atau diantara $(4 - dU) < d < (4 - dL)$, berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Koefisien Korelasi

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan. Pada dasarnya korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan skala-skala tertentu. Koefisien korelasi adalah koefisien yang didapat dari pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak.²⁹

Analisis ini dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y dan untuk mengetahui seberapa kuat hubungannya jika ada. Pada penelitian

²⁸ Rochmat Aldy Purnom, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group 2016), 123

²⁹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 129

ini pengujiannya menggunakan metode Pearson Product Moment dengan ketentuan sebagai berikut:³⁰

a. Berdasarkan nilai signifikasi:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 berarti terdapat korelasi
- 2) Jika nilai sig > 0,05 berarti tidak terdapat korelasi

b. Berdasarkan nilai r³¹

- 1) Apabila nilai r = 0,00 sd 0,199 berarti korelasi sangat rendah
- 2) Apabila nilai r = 0,20 sd 0,399 berarti korelasi rendah
- 3) Apabila nilai r = 0,40 sd 0,599 berarti korelasi sedang
- 4) Apabila nilai r = 0,60 sd 0,799 berarti korelasi kuat
- 5) Apabila nilai r = 0,80 sd 1,00 berarti korelasi sangat kuat

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan: ³²

x = mewakili variabel X

y = mewakili variabel Y

³⁰ Umi Nadhiroh, dkk, “*Modul Praktikum Olah Data Statistik*”, (Kediri: Universitas Islam Kadiri, 2023), 30

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme* (Bandung: Alfabeta, 2014), 287

³² Ibid, 285

5. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah sebuah model statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel dalam bentuk fungsional. Uji regresi sederhana merupakan uji yang berfungsi untuk mencari tahu seberapa besarkah pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.³³ Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau estimasi variabel terikat berdasarkan variabel bebasnya.

Syarat kelayakan menggunakan regresi sederhana:³⁴

- a. Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- b. Jumlah variabel bebas hanya satu
- c. Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat
- d. Tidak terjadi gejala autokorelasi

Rumus regresi sederhana sebagai berikut:³⁵

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : nilai yang diprediksikan

³³ Henry Kurniawan, dkk, *Buku Ajar Statistika Dasar*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 99

³⁴ Umi Nadhiroh, dkk, *Modul Praktikum Olah Data Statistik*, (Kediri: Universitas Islam Kadiri, 2023), h. 55

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajeme* (Bandung: Alfabeta, 2014), 293

X : variabel independen

a : bilangan konstan atau harga $X = 0$

b : koefisien arah regresi linear

Berbagai langkah perhitungannya regresi sederhana pada penelitian ini dengan memakai *SPSS 25*.

6. Analisis Uji t (test)

Uji T merupakan salah satu uji dalam statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan mahasiswa terhadap variabel keputusan menjadi nasabah. Kriteria untuk pengujian hipotesis dengan metode uji t dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, sebagai berikut:

a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini, menandakan variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak. Hal ini menandakan, variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria untuk pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai T_{hitung} dan T_{table} :³⁶

³⁶ Novikasari Putri Nuraini, *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017)*, (Skripsi Sarjana

- a) Jika t hitung \geq tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini, menandakan variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika t hitung \leq tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menandakan, variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus koefisien uji T dijelaskan berikut:³⁷

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : nilai t yang dihitung
- \bar{x} : nilai rata-rata
- μ : nilai yang dihipotesiskan
- s : simpangan baku sampel
- n : jumlah anggota sampel

Program Studi Perbankan Syariah), Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri 2021, 32.
Diakses melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/3989>

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 280

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar tingkat keterkaitan diantara variabel dependennya dan variabel independennya, atau seberapa besar kontribusinya variabel independen terhadap variabel dependennya.³⁸ Koefisien Determinasi dinyatakan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

R^2 : koefisien korelasi

Ciri-ciri nilai R^2 meliputi:

- a. Rentang nilai koefisien determinasinya adalah diantara 0 hingga 1, atau ($0 \leq R^2 \leq 1$).
- b. Nilai 0 menandakan tak adanya hubungan diantara variabel independennya dan variabel dependennya.
- c. Nilai mendekati 1 yang berarti mendekati angka 100% menandakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- d. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna diantara variabel independennya dan variabel dependennya.³⁹

³⁸ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 130

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 91.